



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN MINAT MASYARAKAT MENABUNG DALAM PROGRAM “AYO MENABUNG ASKA”

Elisabeth Dwi Ernawati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
elisabeth.lisa27@gmail.com

ABSTRAK

Asosiasi Simpan Pinjam untuk Kesejahteraan Anak (ASKA) hadir untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal menabung. Pengelolaan yang mudah sehingga masyarakat dapat mandiri menjalankan program “Ayo Menabung ASKA”. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan keuangan akan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan terhadap ibu-ibu di lingkungan RPTRA-RPTRA se-Jabodetabek serta kelompok atau kelompok masyarakat di Jabodetabek. Kegiatan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kelompok sasaran mampu membangun kesadaran menabung “Program ASKA” dan mengelola keuangan kebutuhan pendidikan dan sehari-hari dalam keluarga. Mereka terlibat dan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Program ini juga dapat dikatakan membawa perubahan yang positif baik dari segi ekonomi, pembangunan manusia, maupun perihal pemberdayaan masyarakat. Kegiatan menabung setiap kelompok masih berjalan selama setahun. Pemberdayaan harus dapat ditingkatkan melalui pengawasan menabung di masyarakat. Oleh karena itu, program pemberdayaan masyarakat “Ayo Menabung Aska” se-Jabodetabek dapat dijadikan rujukan dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, menabung, Asosiasi Simpan Pinjam untuk Kesejahteraan Anak (ASKA)

PENDAHULUAN

Dewasa ini diperlukan suatu program untuk meningkatkan minat masyarakat dalam hal menabung karena krisis ekonomi berdampak buruk terhadap keberlangsungan kehidupan di masyarakat, terutama dalam meningkatkan pendidikan anak serta kesejahteraan anak di Indonesia, terutama dalam lingkup Jabodetabek. Dengan berbagai peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik yang dapat meningkatkan taraf hidup karena telah memenuhi sebagian besar kebutuhan primer, masyarakat mulai memikirkan cara untuk menyimpan uang yang aman. Asosiasi Simpan Pinjam untuk Kesejahteraan Anak (ASKA) hadir untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal menabung. Pengelolaan mudah sehingga masyarakat dapat mandiri menjalankan program “Ayo Menabung ASKA”.

Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya karena tabungan memiliki peranan penting pada masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Akan tetapi, menabung di rumah tidak ada jaminan keamanan.

Kadang kala muncul keinginan untuk mengambil uang dalam tabungan, sedikit demi sedikit, untuk kebutuhan sesaat. Akhirnya, uang yang ditabung pun habis.

ASKA hadir mengajak masyarakat untuk mengenang menabung kembali dengan menggunakan tempat atau dinamakan celengan. Dengan sistem menggunakan saham masyarakat dapat belajar menabung saham dan dapat dipinjamkan untuk keperluan masyarakat. Sistem ini menarik sehingga masyarakat akan diajarkan ilmu simpan pinjam saham dalam program ASKA.

Minat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat mengubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat bersifat tidak stabil.

Sukardi dan Anwari berpendapat bahwa minat menabung pada pokoknya menyangkut dua hal.

- 1) Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan. Apabila pendapatan lebih besar daripada pengeluaran, dapat dikatakan seseorang mempunyai kemampuan untuk menabung.
- 2) Masalah kesediaan untuk menabung. Setiap individu mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ada kecenderungan tersebut, kemampuan menabung tidak secara otomatis diikuti dengan kesediaan menabung. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat menabung dapat dipengaruhi oleh faktor individual, faktor sosial, faktor kemampuan, dan faktor kesediaan.

Pada simpan pinjam koperasi, anggota harus membayar sejumlah iuran untuk simpanan pokok atau simpanan wajib. Di tabungan ASKA masyarakat menabung terlebih dahulu. Tidak ada modal yang langsung dapat dipinjam, tetapi dari nilai tabungan mereka sendiri. Jumlah besarnya pinjaman dua kali dari nominal tabungan anggota. Setiap anggota memiliki tabungan yang berbeda-beda. tidak memaksakan, dan menabung menurut kemampuan anggota masing-masing. Akan tetapi, dalam hal ini harus minimal mereka dapat menabung satu saham. Satu saham bernilai Rp10.000,00--Rp50.000,00. Bunga disesuaikan dengan kemampuan setiap kelompok. Mereka yang menabung dan mereka yang mengelola arus kas. ASKA dapat meningkatkan cara berpikir masyarakat dalam menabung dan mengelola arus kas sendiri sehingga menjadi lebih mandiri.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pemecahan masalah untuk mencapai tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. penyampaian atau konsolidasi dengan masyarakat atau di RPTRA Jadobetabek yang terdiri atas perangkat kelurahan dan ibu rumah tangga;
- b. pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri atas
 - 1) sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menabung sejak dini dan
 - 2) pelatihan mengelola tabungan ASKA;
- c. penyampaian materi kepada peserta kegiatan ini yang meliputi
 - 1) pentingnya pengelolaan tabungan di masyarakat,
 - 2) tata cara mencatat transaksi dalam menabung di ASKA,
 - 3) cara menabung ASKA secara tepat dan efisien;
- d. pelaksanaan monitoring kegiatan yang telah dilakukan; monitoring dilakukan dengan cara menanyai para ibu yang mengikuti penyuluhan program ASKA, apakah ada kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam mengimplementasi

program menabung; selanjutnya, dari kesulitan yang ditemui, pengabdian merumuskan solusi untuk memecahkan kesulitan tersebut.

- e. pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini. Indikator evaluasi sebagai berikut:
 - a. terbentuk kelompok menabung ASKA,
 - b. terlaksana program menabung ASKA,
 - c. para ibu rumah tangga atau masyarakat mampu melaksanakan menabung ASKA secara tepat dan efisien sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara garis besar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dicapai adalah kelompok sasaran mampu meningkatkan membangun kesadaran menabung program ASKA dan mengelola keuangan kebutuhan pendidikan dan sehari-hari dalam berkeluarga (Gambar 2). Hal itu membuat masyarakat cukup baik pada tahap sosialisasi dan perencanaan dan tahap pelaksanaan dan pengawasannya. Dalam hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan dan peran aktif masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Program ini juga dapat dikatakan membawa perubahan yang positif baik dari segi ekonomi, pembangunan manusia, maupun pemberdayaan masyarakat. Program menabung setiap kelompok masih berlangsung selama satu tahun; karena itu, pemberdayaan harus dapat ditingkatkan dalam pengawasan menabung ASKA di masyarakat. Program pemberdayaan kepada masyarakat “Ayo Menabung ASKA” di Jabodetabek ini dapat dijadikan rujukan dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dengan dipenuhinya beberapa indikator berikut ini.

- a. Terlaksananya program pelatihan minat menabung ASKA di masyarakat, terutama di Jodobetabek.
- b. Terlaksananya pendampingan menabung ASKA.

- c. Mampu dilaksanakannya menabung ASKA di kalangan ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat lainnya (Gambar 3).



Gambar 2. Penyuluhan Program Menabung ASKA



Gambar 3. Pertemuan Menabung ASKA

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di ibu-ibu di RPTRA Puspita, Abdi Praja Pesanggrahan dan sejumlah kelompok masyarakat sangat tertarik untuk mengembangkan minat menabung ASKA. Disarankan perlu diadakan sosialisasi dalam bidang keuangan di masyarakat dan perlu secara rutin mengontrol anggota kelompok untuk menabung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pemberdayaan Masyarakat Unika Atma Jaya atas dukungan terhadap program ini dan terima kasih atas perolehan hibah Hisenbus SE Market Place 2018 dari Unika Atma Jaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anton M. Moeliono, dkk. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Budiman, A. (1996). *Teori pembangunan dunia ketiga*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muhaimin. (1994). *Korelasi minat belajar pendidikan jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani*. Semarang: IKIP.
- Sukardi & Anwari. (1984). *Manfaat menabung dalam tabanas dan taska*. Jakarta: Balai Aksara.
- Swasta, B.(2002). *Manajemen pemasaran (Analisa perilaku konsumen)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Trenggonowati. (2010). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*, Ed. 1. Yogyakarta: BPFE.